



# Development of Tourism Villages Through Village-Owned Enterprises (BUMDes) to Increase Community Income in Bagot Parlondut Tourism Village Samosir North Sumatera

**Erika Revida<sup>1\*</sup>, Badaruddin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>[Public Administration Departement, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara]

<sup>2</sup>[Sociology Departement, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara]

**Abstract.** The community service Professor Serving USU 2022 aims to educate the community in the tourist village of Bagot Parlondut Samosir North Sumatera. The title of community service was Development of tourism villages through village-owned enterprises (BUMDes) to increase community income. The aim of community service was to increase the knowledge of village owned enterprises' managers, especially how to manage tourism villages to increase the community income. Metode of community service was counselling, workshop and attraction for making Bagot cakes. On the first day, a meeting was held with the village head. Tourism Village Owned Enterprises management, community leaders in the tourist village of Bagot Parlondut Samosir, North Sumatera. The material presented was about the importance of community service activities for the tourism village community of Bagot Parlondut North Sumatera, especially the use of Village Owned Enterprises to develop a tourism village. The second day, held an education, workshop on the development of tourist villages through Village Owned Enterprises to increase community income, and the activity ended with the attraction of making Bagot cakes. The result of community service showed that the community had a positive response and enthusiasm in participating in the activities and asking questions related to the development of the ourist village through Village Owned Enterprises (BUMDes). They hope that in the future the community service will not stop at the time, but will continue so that they gain more knowledge about how to increase tourism through village owned enterprises (BUMDes). The community service ended with the giving gifts to the teams of Community service Professor community 2022 and taking photos.

**Keyword:** Development of Tourism Village, Tourism Village, Village Owned Enterprises, Community Income

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi USU ini bertujuan untuk untuk mengedukasi masyarakat di desa wisata Bagot Parlondut tentang Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa sehingga pendapatan masyarakatnya semakin meningkat. Maksud kegiatan ini agar masyarakat desa wisata Bagot Parlondut dapat meningkatkan kualitas Bumdes dengan membuka unit usaha desa wisata, mengingat Samosir sudah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN), super prioritas

---

\*Corresponding author at: Public Administration Departement, Faculty of Social Science and Political Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: erikarevida@yahoo.com

*dan Global Geopark Network (GGN). Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah dan tanya jawab, dan lokakarya serta atraksi pembuatan bolu Bagot. Pada hari pertama dilakukan pertemuan dengan kepala desa, pengurus Bumdes dan para kelompok sadar wisata serta tokoh masyarakat yang ada di desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara terutama pemanfaatan Bumdes untuk mengembangkan desa wisata. Hari kedua dilakukan edukasi dan lokakarya tentang pengembangan desa wisata melalui Bumdes untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan kegiatan diakhiri dengan atraksi pembuatan bolu Bagot. Hasil pengabdian kepada masyarakat skema professor mengabdikan ini mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya mereka mengikuti kegiatan dan aktif bertanya berkaitan dengan pengembangan desa wisata melalui Bumdes. Mereka mengharapkan agar di masa yang akan datang kegiatan ini tidak putus hingga disini akan tetapi berkelanjutan sehingga mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang pengembangan desa wisata melalui Bumdes. Pengabdian masyarakat diakhiri dengan pemberian slempan dari masyarakat desa wisata Bagot kepada tim pengabdian masyarakat USU dan foto bersama.*

**Kata Kunci:** *Pengembangan Desa Wisata, Desa Wisata, Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Masyarakat*

Received 02 January 2023 | Revised 05 January 2023 | Accepted 26 June 2023

## 1 Pendahuluan

Desa wisata adalah bagian dari pariwisata yang merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu dan pemerintahan serta berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan potensi pariwisata yang ada di desa. Desa wisata adalah kesatuan masyarakat yang mempunyai batas-batas wilayah tertentu, menjalankan pemerintahannya sendiri berdasarkan wewenang dan tanggung jawab penuh untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan potensi wisata yang ada di desanya [1]. Menurut [2], desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

Desa wisata Bagot berada di desa Parlondut Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Kabupaten Samosir, sejak tahun 2006 telah ditetapkan Presiden Republik Indonesia yaitu bapak Joko Widodo sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) super prioritas. Selain itu desa wisata Bagot Parlondut memiliki kelestarian budaya dan keindahan alam yang memanjakan mata wisatawan untuk datang berkunjung [3].

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan, masalah yang ditemui di desa wisata Bagot adalah sulit mendapatkan data untuk pengembangannya. Sesungguhnya desa wisata Bagot Parlondut dapat dikembangkan melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Badan usaha milik desa atau yang sering disingkat dengan Bumdes adalah suatu badan usaha yang dikelola pemerintahan desa dan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa [4]. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tertulis bahwa yang dimaksud dengan badan usaha milik desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa

melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa [5].

Namun hingga kini, kebanyakan desa wisata Bagot Parlondut Samosir belum pernah memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai sarana untuk mendapatkan dana pengembangan desa wisata [6]. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara.

## 2 Metode Pelaksanaan

Adapun rangkaian kegiatan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi dan audiensi dengan melakukan survey pendahuluan dan pendekatan dengan ketua kelompok sadar wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara yaitu bapak Jekiman Sitanggang untuk mendiskusikan filosofi, tujuan, cara/teknis dan metode yang akan digunakan serta topik yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat [7].
2. Menemukan data tentang jumlah masyarakat yang ada di desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara sebagai calon peserta pengabdian kepada Masyarakat [8].
3. Mempersiapkan bahan dan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pengabdian pada Masyarakat
4. Menjalin komunikasi yang harmonis dengan masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara yang akan menjadi peserta kegiatan
5. Melaksanakan kegiatan Workshop dan pelatihan dengan topik sebagai berikut:
  - a. Pengertian Pariwisata sesuai dengan No.10 Tahun 2009 [9]
  - b. Pengembangan desa wisata dan peningkatan pendapatan masyarakat
  - c. Badan Usaha Milik Desa
  - d. Pengembangan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

- e. Peranan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam mengembangkan desa wisata melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di desa wisata Bagot Samosir Sumatera Utara
6. Melakukan simulasi dan pendampingan dengan peserta masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara selama beberapa hari untuk melihat perkembangan/implementasi/ aplikasi materi yang telah disampaikan.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat skema professor mengabdikan Talenta USU tahun 2022 dilaksanakan mulai tanggal 2 hingga 3 Agustus 2022 di desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara. Kegiatan pertama yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 adalah melakukan komunikasi, diskusi dan sinkronisasi serta koordinasi dengan tokoh masyarakat penggiat desa wisata Bagot Tagor Siboro, ketua kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Jekiman Sitanggang dan kepala desa Parlondut Samosir Sumatera Utara yaitu bapak Patar Sitanggang berkisar tentang judul dan tujuan pengabdian masyarakat dan menjelaskan teknis kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan esok harinya dan siapa saja yang diundang untuk acara esok hari. Hal ini tampak pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 1.** Hari pertama, pertemuan dan diskusi dengan Togar Siboro, tokoh masyarakat dan penggiat desa wisata Bagot Parlondut Samosir.



**Gambar 2.** Pertemuan dengan ketua kelompok sadar wisata serta tokoh masyarakat dan pemerhati desa wisata Bagot Parlondut Samosir.



**Gambar 3.** Pertemuan dengan kepala desa Parlondut Samosir yaitu bapak Jekiman Sitanggang.

Hasil dari pertemuan dan diskusi serta koordinasi mereka memutuskan akan membuat surat undangan kepada peserta yang layak diundang yaitu pengurus Bumdes, anggota kelompok sadar wisata, masyarakat desa wisata Bagot, tokoh masyarakat, kepala desa dan perangkat desa Parlondut Samosir. Pertemuan dg tim pengabdian Profesor Mengabdi Talenta USU diakhiri dengan penyerahan plang nama pengabdian masyarakat yang akan dipancangkan di desa wisata Bagot Parlondut dan spanduk untuk kegiatan esok harinya agar dipasang di tempat acara. Tampak penyerahan plang nama pengabdian masyarakat kepada ketua kelompok sadar wisata Jekiman Sitanggang dan tokoh dan pemerhati desa wisata bagot yaitu bapak Togar Siboro seperti pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 4.** Penyerahan Plang Nama Pengabdian Kepada Masyarakat USU



Keesokan harinya pada tanggal 3 Agustus 2022 sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian melihat bahwa plang nama pengabdian kepada masyarakat USU sudah terpancang secara permanen sebagai berikut.



**Gambar 5.** Plang Nama Pengabdian Kepada Masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU Tahun 2022.

Demikian halnya dengan spanduk pengabdian kepada masyarakat Talenta USU sudah terpampang sebagai berikut.



**Gambar 6.** Spanduk Pengabdian Kepada Masyarakat Talenta USU 2022.

Selanjutnya berikut disajikan gambar beberapa cafe Bagot Parlondut tempat pengunjung menikmati minuman dan makanan Bagot (tuak/nira):



**Gambar 7.** Beberapa Sopo Cafe Desa Wisata Bagot Parlondut Samosir.

Kegiatan hari kedua dimulai pada pukul 9. 30 tepat. Sebelum tim pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU menyampaikan materi tentang Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Bagot Parlondut Samosir, pertama sekali diberikan angket untuk diisi oleh peserta tentang judul pengabdian kepada masyarakat sembari mengisi daftar hadir peserta. Lalu moderator menyampaikan tertib acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah itu kata sambutan dari kepala desa Parlondut yaitu bapak Patar Sitanggang, diikuti kata sambutan tokoh masyarakat penggiat desa wisata Bagot yaitu bapak Togar Siboro dan terakhir kata sambutan dari ketua kelompok sadar wisata bapak Jekiman Sitanggang tampak pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 8.** Kata Sambutan Kepala Desa Parlondut Samosir Sumatera Utara

Setelah penyampaian kata sambutan kemudian tim pengabdian kepada masyarakat USU Profesor Mengabdi tahun 2022 menyampaikan materi tentang Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Wisata Bagot Parlondut



Samosir Sumatera Utara. Setelah penyampaian materi selama 1 jam (60 menit) kemudian dibuka sesi tanya jawab. Ada 6 pertanyaan terdiri dari 2 sesi tanya jawab berkisar tentang materi yang disampaikan dan bagaimana teknisnya Pengembangan Desa Wisata Melalui Badan Usaha Milik Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Semua pertanyaan dijawab oleh tim dengan baik dan mereka dapat mengerti dan berkomitmen untuk mengalokasikan sebahagian dana Bumdes untuk unit usaha desa wisata dan kepala desapun menyetujuinya. Tepat pada pukul 13 kegiatan pengabdian masyarakat dihentikan sementara untuk makan siang bersama yang telah dimasak sendiri oleh masyarakat desa wisata Bagot. Dari tampak kekompakan masyarakat desa wisata Bagot sebagai modal untuk mengembangkan desa wisata Bagot.

Setelah makan siang dilanjutkan dengan atraksi pembuatan bolu Bagot yang sebahagian bahan dasarnya dari Bagot/tuak/nira sebagai berikut.



**Gambar 9.** Atraksi Pembuatan Bolu Bagot

Tepat pada pukul 15.30 kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan ucapan terima kasih dari kepala desa, tokoh masyarakat dan sebagai ucapan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat dengan memberikan slempang desa wisata Bagot sebagai berikut.



**Gambar 10.** Pemberian Slempang Sebagai Ucapan Terima Kasih Kepada Tim Pengabdian Masyarakat USU.



Di akhir acara kemudian foto bersama dan mereka mengharapkan agar kegiatan ini tidak hanya berhenti disini, akan tetapi berlanjut di masa yang akan datang. Mereka mengharapkan agar desa wisata Bagot Parlondut bisa menjadi desa binaan Universitas Sumatera Utara khususnya Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat USU. Tampak foto bersama sebagai berikut.



**Gambar 11.** Foto Bersama Tim Pengabdian USU dengan Sebahagian Peserta

#### 4 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dirumuskan pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat skema professor mengabdi USU tahun 2022 adalah sebagai berikut

- a. Pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi Talenta USU Tahun 2022 secara umum berjalan sukses tanpa hambatan yang berarti, bahkan tim pengabdian mendapat jamuan dan penghargaan yang baik dari masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara khususnya dengan pemberian slempong sebagai ucapan terima kasih.
- b. Pengabdian kepada masyarakat melibatkan kepala desa, pengurus badan usaha milik desa, perangkat desa, tokoh masyarakat penggiat desa wisata Bagot dan masyarakat desa wisata Bagot Parlondut Samosir.
- c. Luaran pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan yaitu berita media Koran Metro-online pada tanggal 3 Agustus 2022 dan sudah mengunggah video kegiatan ke youtube.
- d. Pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi mendapat tanggapan yang positif. Hal ini tampak dari keseriusan peserta dalam mengikuti kegiatan dan mengharapkan agar kegiatan ini tidak berhenti sampai disini dan berlanjut di masa yang akan datang.
- e. Kepala desa dan pengurus Bumdes berjanji akan mengalokasikan sebahagian dananya untuk unit usaha pengembangan desa wisata Bagot Parlondut Samosir Sumatera Utara.:

## 5 Ucapan Terimakasih

Pengabdian kepada masyarakat skema Profesor Mengabdi ini dibiayai oleh dana NON PNBP Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2022 dengan surat perjanjian penugasan pelaksanaan nomor: 321/UN5.2.4.1/PPM/2022 Tanggal 15 Mei 2022. Oleh karena itu sudah sepantasnya disampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Rektor Universitas Sumatera Utara beserta jajarannya, Dekan FISIP USU beserta jajarannya, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat beserta jajarannya serta Mitra Pengabdian kepada masyarakat dan peserta pengabdian kepada masyarakat Profesor Mengabdi tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Revida, E & Purba, S. Community participation based on social capital to enhance tourist visit at Lake Toba Parapat North Sumatera. *In E3S Web of Conferences*. Vol. 52, p. 00015. EDP Sciences. 2018
- [2] Wiendu, N. Concept, Perspective and Challenges. *Makalah. Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1993
- [3] Suleman, A.R., Revida, E., Soetijono, I.K., Siregar, R.T., Syofyan, S., Hasibuan, A.F.H., Silitonga, H.P., Rahmadana, M.F., Silalahi, M. and Syafii, A. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- [4] Undang-undang nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara
- [5] Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [6] Yoeti, Oka. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Penerbit Angkasa. 1996
- [7] Peraturan Menteri Desa. *Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara
- [8] Revida, E., Siahaan, A.Y. & Purba, S. The Influence of Social Capital Towards The Quality of Community Tourism Services In Lake Toba Parapat North Sumatera. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 126, No. 1, p. 012087. IOP Publishing. 2018
- [9] Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*.